

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Provinsi Sumatera Barat, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika harga beras di Provinsi Sumatera Barat pada Januari 2020 sampai Desember 2024, mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat setiap tahun. Pada awal periode pengamatan, pergerakan harga beras relatif stabil dengan kecenderungan menurun. Namun pertengahan periode pengamatan hingga akhir periode pengamatan, harga beras menunjukkan tren kenaikan. Kenaikan harga yang paling signifikan terjadi pada periode 2023-2024.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Provinsi Sumatera Barat pada jangka pendek adalah harga beras 3 bulan sebelumnya, produksi beras 1 bulan sebelumnya, curah hujan 2 bulan sebelumnya, curah hujan 3 bulan sebelumnya, dan harga tepung. Pada jangka panjang faktor-faktor yang mempengaruhi harga beras di Provinsi Sumatera Barat adalah harga gabah, harga tepung dan harga telur. Terdapat perbedaan antara jangka pendek dan jangka panjang, pada jangka pendek harga beras lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersifat sementara, sedangkan pada jangka panjang, harga beras lebih dipengaruhi oleh faktor struktural, terutama harga input utama dan keterkaitan dalam sistem pasar pangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan, harga gabah, harga tepung, dan harga telur merupakan faktor yang mempengaruhi harga beras dalam jangka panjang di Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, pemerintah daerah dan instansi terkait perlu memantau perkembangan harga ketiga komoditas tersebut sebagai salah satu dasar dalam menyusun kebijakan yang bertujuan menjaga stabilitas harga beras.

2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, produksi beras dan curah hujan memengaruhi harga beras dalam jangka pendek pada periode tertentu. Oleh karena itu, pemantauan terhadap perkembangan produksi beras dan kondisi curah hujan perlu dilakukan secara berkala sebagai peringatan dini untuk mengantisipasi potensi fluktuasi harga beras sehingga langkah penanganan dapat dilakukan dengan tepat.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan menambahkan variabel lain seperti kebijakan pemerintah, tingkat konsumsi, pendapatan, biaya logistik dan lain-lain yang diduga memengaruhi harga beras.

